

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

1. Pemberian biourin sapi dan pupuk anorganik pada pertumbuhan dan hasil memberikan pengaruh yang nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, pengamatan bobot segar tanaman (g), jumlah malai per rumpun, jumlah bulir per malai, bobot segar gabah per rumpun, bobot kering gabah per rumpun, dan hasil panen padi (ton per hektar).
2. Kombinasi Biourin Dosis 2000 lt ha<sup>-1</sup> + Pupuk Urea Dosis 300 kg per hektar, SP36 100 kg per hektar, KCl 150 kg per hektar (B4), Pupuk Biourin Dosis 300 lt per hektar + Pupuk Urea Dosis 150 kg per hektar, SP36 50 kg per hektar, KCl 75 kg per hektar (B5), dan Pupuk Biourin Dosis 2000 lt ha<sup>-1</sup> + Pupuk NPK 15:15:15 Dosis 200 kg per hektar (B6), dan Pupuk Biourin Dosis 300 lt per hektar + Pupuk NPK 15:15:15 Dosis 100 kg per hektar (B7) pada parameter hasil panen padi ton per hektar memberikan hasil panen tanaman padi lebih tinggi dibandingkan perlakuan tanpa biourine tanpa pupuk Anorganik (B1) perlakuan Pupuk Urea Dosis 300 kg per hektar, SP36 100 kg per hektar, KCl 150 kg per hektar (B2), pupuk NPK 15:15:15 dosis 400 kg per hektar (B3).

### **5.2 Saran**

Penggunaan biourin dan pupuk anorganik varietas ciherang yang direkomendasikan untuk memperoleh hasil yang optimum pada budidaya Padi yaitu biourin 2000 lt ha<sup>-1</sup>, Pupuk Urea Dosis 300 kg per hektar, SP36 100 kg per hektar, dan KCl 150 kg per hektar.